PAPER NAME

MOTIVASI PENYULUH PERTANIAN LAP ANGAN (PPL) DALAM PEMANFAATAN MEDIA INTERNET DI KABUPATEN PESA WARAN

AUTHOR

Tubagus Hasanuddin

WORD COUNT

4871 Words

CHARACTER COUNT

31305 Characters

PAGE COUNT

17 Pages

FILE SIZE

637.9KB

SUBMISSION DATE

Nov 11, 2022 2:34 PM GMT+7

REPORT DATE

Nov 11, 2022 2:35 PM GMT+7

24% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

- 23% Internet database
- 7% Publications database
- Crossref database
- Crossref Posted Content database
- 7% Submitted Works database

Excluded from Similarity Report

- Bibliographic material
- Quoted material
- Manually excluded sources
- Manually excluded text blocks

ABSTRAK

MOTIVASI PENYULUH PERTANIAN LAPANGAN (PPL) DALAM PEMANFAATAN MEDIA INTERNET DI KABUPATEN PESAWARAN

YUNIAR AVIATI SYARIEF[1], KORDIYANA K RANGGA[2], TUBAGUS HASANUDDIN[3]
Universitas Lampung
yuniaraviati@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : 1) Tingkat penggunaan media internet oleh PPL di Kecamatan Gedong Tataan, 2) faktor-faktor apa sajakah yang berhubungan dengan tingkat penggunaan media internet., dan 3) hubungan antara motivasi PPL dan pemanfaatan informasi yang diperoleh PPL dari internet. Penelitian ini dilakukan di Balai Pelaksana Penyuluhan Pertanian Kecamatan Gedong Tataan. Pengambilan data pada penelitian ini dilakukan pada bulan Juni-Juli 2022. Responden pada penelitian ini yaitu seluruh anggota PPL BP3 Kecamatan Gedong Tataan yang berjumlah 27 orang. Metode penelitian yang digunakan dalam pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu metode sampling jenuh atau sensus dengan pendekatan deskriptif kuantititatif dan uji *rank Sperman*. Metode sampling jenuh atau sensus merupakan teknik pengambilan sampel dimana semua anggota populasi dijadikan sampel. Hasil menunjukkan tingkat penggunaan media internet oleh PPL di Kecamatan Gedong Tataan sebanyak 61% sampel telah menggunakan internet, faktor yang berhubungan dengan tingkat penggunaan media internet adalah durasi dan motivasi PPL, ada hubungan nyata antara tingkat motivasi dengan tingkat penggunaan internet oleh PPL.

Kata kunci: Penggunaan internet, PPL, Pemanfaatan Informasi

Pendahuluan

Saat ini penggunaan internet menjadi salah satu peluang untuk mendorong pembangunan pertanian. Petani membutuhkan banyak informasi terkait dengan usaha taninya seperti informasi pasar, teknik terbaru dan teknologi, program pembangunan pedesaan dan subsidi, peramalan cuaca, teknologi pasca panen, berita pertanian umum. Internet dibutuhkan petani sebagai suatu inovasi teknologi untuk meningkatkan produksi usahatani (Hernanda, 2020).

Pemanfaatan internet dapat mendukung tersedianya informasi pertanian yang relevan bagi petani, sehingga petani dapat mengambil keputusan dalam berusaha tani untuk meningkatkan produktivitas, produksi dan keuntungan (Pinardi, 2011 dalam Purnomo, 2014), namun dalam penyampaian informasi serta pemberdayaan petani membutuhkan Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) sebagai

fasilitator. Hal itu karena petani sebagai salah satu pihak yang lemah akan akses terhadap sumber informasi (Elian, Djuara, dan Parlaungan, Djuara, dan Parlaungan, 2014). Ujung tombak pelaksanaan penyuluhan di lapangan merupakan PPL yang mempunyai tugas pokok merencanakan, melaksanakan, mengembangkan, mengevaluasi, dan melaporkan kegiatan penyuluhan pertanian (Kementerian pertanian, 2013). Tujuannya untuk merubah pengetahuan, sikap, dan keterampilan petani menjadi lebih baik (Eksanika dan Riyanto, 2017).

PPL dalam melakukan penyuluhan kepada petani harus membekali dirinya dengan wawasan yang luas (Hafsah, 2009). Hal itu akan berdampak pada proses penyuluhan dan penyelesaian masalah pertanian yang dihadapi. Oleh karena itu PPL harus terus berinovasi untuk melakukan langkah terbaik dalam melakukan penyuluhan agar informasi yang disampaikan dapat diterima petani. Proses penyuluhan yang dilakukan melalui media massa konvensional seperti koran, *brochure*, dan *leaflet* terkadang masih belum tepat waktu dan belum tentu dapat diterima petani. Selain itu, permasalahan yang dihadapi petani juga tidak kenal waktu dan tempat, sehingga PPL harus siap siaga dalam membantu petani menyelesaikan masalah yang dihadapi.

Pendapat Andriaty dan Setyorini (2012) menyatakan bahwa untuk mempercepat penyampaian informasi, maka pola penyampaian informasi yang dilakukan oleh PPL harus dirubah dari yang bersifat konvensional ke yang lebih modern dengan memanfaatkan teknologi informasi. Sejalan dengan penggunaan sumber informasi di sektor pertanian. Balai Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian (BP3) Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran merupakan salah satu BP3 yang telah menerapkan proses penyuluhan dengan menggunakan internet sebagai media dalam membantu PPL untuk melaksanakan tugas dan perannya, namun proses penyuluhan menggunakan media internet juga lebih banyak menggunakan fasilitas pribadi PPL baik itu alat komunikasi maupun paket data untuk mengakses internet. Hal itu terjadi karena fasilitas yang ada di BP3 Kecamatan Gedong Tataan masih terbatas, sedangkan ketersediaan informasi melalui internet membantu proses penyuluhan serta dapat menambah pengetahuan dan kemampuan PPL, sehingga dapat meningkatkan kinerjanya. Hasil penelitian bidang pertanian berupa penggunaan internet oleh PPL pada hakekatnya mempunyai manfaat sebagai bahan evaluasi PPL untuk memperbaiki dan memecahkan masalah yang ada dalam bidang pertanian. Oleh karena itu penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui tingkat penggunaan internet dan faktor-faktor apa saja yang mempegaruhinya. Hal ini penting karena penggunaan internet dapat membuka akses berbagai informasi dan ini penting bagi PPL dalam rangka meningkatkan pengetahuannya. Namun pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dapat dimaksimalkan penggunaannya apabila unsur-unsur pendukunya seperti sumber daya manusia dan akses sarana dan prasarana tersedia dengan baik. Berdasarkan uraian tersebut rumusan masalah pada penelitian ini adalah (1) Bagaimana penggunaan media internet oleh PPL di

Kecamatan Gedong Tataan? (2) Faktor-faktor apa sajakah yang berhubungan dengan tingkat penggunaan media internet? (3) Bagaimana tingkat motivasi pemanfaatan informasi yang diperoleh PPL dari internet?

Teknik dan Metode Pengumpulan Data

Penelitian dilaksanakan di BP3 Kecamatan Gedong Tataan, dengan pertimbangan bahwa lokasi tersebut terdapat aktivitas penggunaan internet oleh PPL. Penelitian dilaksanakan pada bulan Juni-Juli 2022. Metode yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah metode sampling jenuh atau sensus Sampel pada penelitian ini berjumlah 36 orang anggota PPL yang ada di Kabupaten Pesawaran

Metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah metode analisis *deskriptif kuantitatif*, sedangkan untuk pengujian hipotesis digunakan analisis statistik non parametrik. Guna menjawab tujuan pertama digunakan metode analisis deskriptif dengan menggunakan interval kelas yang akan dihitung menggunakan rumus :

$$Kelas\ Katerori = \frac{nilai\ tertinggi - nilai\ terendah}{jumlah\ kelas}$$

Sedangkan untuk menjawab tujuan kedua dan ketiga akan digunakan analisis statistik non parametrik dengan uji korelasi *Rank* Spearman dengan SPSS 26.0 (*Statistical Programs For Social Science*). Menurut Siegel (1997), rumus uji korelasi *Rank* Spearman adalah sebagai berikut :

$$rs = 1 - \frac{6\sum_{i-1}^{N} di^2}{N^3}$$

Keterangan :
rs = Koefisien korelasi *Rank Spearman*
N = Jumlah PPL
di = Selisih ranking dari variabel

Pengujian dilanjutkan dengan menggunakan uji-t dikarenakan nilai n yang digunakan dalam penelitian ini lebih dari 10 (N>10), maka digunakan rumus sebagai berikut :

$$t_{hitung} = r_s \sqrt{\frac{n-2}{1-r_s^2}}$$

Keterangan :
t_{hitung} = Nilai t yang dihitung
n = Jumlah sampel penelitian

r_s = Nilai korelasi *Rank Spearman*

Adapun untuk menjelaskan tingkat hubungan dalam analisis korelasi rank sperman menurut Sugiyono (2014) adalah sebagai berikut:

Tabel 4. Tingkat hubungan korelasi

Koefisien korelasi	Tingkat keeratan hubungan
0,000 – 0,199	Sangat rendah
0,200 – 0,399	Rendah
0,400 – 0,599	Sedang
0,600 – 0,799	Kuat
0,800 – 1,000	Sangat kuat

Kaidah pengambilan keputusan adalah sebagai berikut :

1) Jika nilai signifikasi < α = 0,25 maka terima H1, artinya terdapat hubungan yang signifikan antara kedua variabel.
2) Jika nilai signifikasi ≥ α = 0,25 maka tolak H1, artinya tidak terdapat hubungan antara kedua variabel yang diuji.

Hasil dan Pembahasan

Umur PPL Responden (X_1)

Umur merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi aktivitas seseorang dalam bekerja. Secara tidak langsung umur berpengaruh terhadap kondisi fisik seseorang yang dibutuhkan untuk menjalankan usahataninya. Seiring berjalannya waktu, umur seseorang akan mengalami perubahan dan menjadi salah satu faktor personal yang berhubungan dengan tingkat produktifitas seseorang (Aprilina,Nurmayasari, dan Rangga, 2017). Secara rinci sebaran PPL responden berdasarkan umur dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Sebaran PPL berdasarkan kelompok umur

No	Umur (Tahun)	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1	23 – 33	8	22,22
2	34 – 44	10	27,77
3	45 – 55	18	50,00
Jumlah		36	100,00
Rata-rata: 40 Tahun (dewasa)			

Sumber: Data primer (diolah), 2022

Tabel 1 menunjukkan bahwa seluruh PPL responden berada pada umur produktif. Umur yang produktif, dalam hal ini diartikan para PPL yang memanfaatkan media internet dalam kegiatan penyuluhannya dapat memahami ataupun dapat menerima dengan efektif sumber informasi yang didapatkan melalui internet, namun untuk PPL yang sudah senior atau yang lebih tua umurnya lebih banyak menggunakan pengalaman sebagai tolak ukur dalam memberikan jawaban terhadap masalah yang dihadapi kepada petani binaannya.

Tingkat Pendidikan (X_2)

Pada umumnya pendidikan mempengaruhi cara berfikir penyuluh. Pendidikan yang tinggi dengan umur yang muda akan menyebabkan penyuluh lebih dinamis. Semakin tingginya tingkat pendidikan yang dimiliki oleh seseorang, maka wawasannya akan semakin tinggi pula. Selain itu tingkat pendidikan juga sangat berperan bagi penyuluh dalam menjalankan tanggung jawabnya pada petani. Tingkat pendidikan juga didefinisikan sebagai pendidikan formal yaitu lamanya PPL dalam menempuh pendidikan formal sampai penelitian dilakukan. Pendidikan formal merupakan jalur pendidikan yang ditempuh seseorang secara sistematis dan berjenjang dengan mengikuti syarat-syarat yang jelas. Semakin tinggi pendidikan PPL, semakin besar potensi pemanfaatan internet dalam penyuluhan digunakan. Sebaran PPL berdasarkan tingkat pendidikan dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Sebaran PPL berdasarkan tingkat pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1	SMA	8	22,22
2	DIII	6	16,66
3	S1	22	61,11
Jumlah		36	100,00
Rata-rata: S1			

Sumber: Data primer (diolah), 2022

Berdasarkan data PPL responden yang telah menempuh pendidikan tinggi memiliki bidang keahlian yang bervariasi, yaitu budidaya pertanian, peternakan, ekonomi, perikanan, tanaman pangan dan perkebunan. Menurut Purwanto (2020) menyatakan bahwa dengan pendidikan yag tinggi maka, seseorang bisa dengan mudah memahami serta mempelajari informasi yang didapatkan melalui internet. Tingkat pendidikan PPL tergolong tinggi, sehingga dapat dengan

mudah memahami serta mempelajari informasi yang didapatkan melalui media internet. Hal ini terlihat dari jumlah anggota PPL yang telah menempuh pendidikan tinggi hingga S1, namun fasilitas untuk mengakses internet di BP3 masih sangat kurang. Sehingga PPL harus menggunakan fasilitas miliki pribadi untuk dapat mengakses internet.

Tingkat Pendapatan (X_3)

Tingkat pendapatan merupakan *income/*pemasukan bulanan yang didapatkan PPL dari gaji pokok sebagai PPL, tunjangan, dan bisnis yang dijalani PPL. Sebaran PPL berdasarkan tingkat pendapatan dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Sebaran PPL berdasarkan tingkat pendapatan

Tingkat Pendapatan (Rp)	Klasifikasi	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1.000.000 – 2.000.000	Rendah	22	61,11
>2.000.000 – 3.000.000	Sedang	2	5,55
>3.000.000	Tinggi	12	33,33
Jumlah		36	100,00
Rata-rata: 2.600.000 (Sedang)			

Sumber: Data primer (diolah), 2022

Tabel 3 menunjukkan bahwa penghasilan perbulan PPL berada pada kisaran Rp 1.000.000,00 rupiah sampai Rp 4.900.000,00 rupiah. Rata-rata PPL memiliki penghasilan bulanan kurang dari Rp 2.600.000,00 rupiah. Pendapatan PPL yang dimaksud disini adalah jumlah pendapatan per bulan PPL yang didapatkan dari gaji, tunjangan dan usaha yang dimiliki PPL.Pengahailan ini dirasa cukup untuk pemenuhan kebutuhan keluarga PPL, hal ini karena kebutuhan tersebut tidak sepenuhnya ditutupi dari penghasilan bulanan namun juga dari hasil tani yang dilakukan PPL, karena selain menjadi PPL juga menjadi petani.

Kepemilikan perangkat teknologi (X_4)

Kepemilikan perangkat teknologi merupakan banyaknya jumlah prangkat yang dimiliki oleh masing-masing PPL untuk menunjang kegiatan penyuluhan dalam mengakses internet. Sebaran PPL berdasarkan jumlah kepemilikan media internet dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Jumlah kepemilikan prangkat teknologi

Jumlah Kepemilikan Media Internet	Klasifikasi	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1-2	Rendah	34	27,77
3	Sedang	0	66,66
>3	Tinggi	2	0
Jumlah		36	100,00
Rata-rata: 2 (Sedang)			

Sumber: Data primer (diolah), 2022

Tabel 4 menunjukkan bahwa jumlah kepemilikan media internet PPL adalah sebesar 66,66% (2 unit) yaitu HP dan Laptop. Kebanyakan PPL lebih sering menggunakan HP untuk mengakses internet, karena cenderung lebih mudah dan gampang dibawa kemana-mana serta harga yang tidak terlalu mahal dengan Ipad/Tab. Laptop dalam hal ini lebih sering digunakan untuk menyusun laporan dan mengirim laporan ke pusat. Menurut Purwanto (2020) kepemilikan media memiliki pengaruh terhadap penggunaan internet. Semakin banyak media yang dimiliki maka akan seseorang akan lebih mudah dalam mencari informasi yang dibutuhkan serta lebih mudah dalam menyelesaikan tugasnya.

Kebutuhan Informasi Penyuluhan (X_5)

Kebutuhan informasi adalah tuntutan PPL untuk memperoleh berbagai jenis informasi pertanian yang dibutuhkan. Penelitian ini bermaksud untuk mengidentifikasi apa saja informasi-informasi yang dibutuhkan oleh respoden. Kebutuhan informasi tersebut merupakan kebutuhan kognitif. Informasi ini diharapkan dapat dimanfaatkan oleh PPL untuk menujang tugas dan tanggung jawabnya untuk memberikan penyuluhan kepada petani. Tabel 5 menjelaskan secara rinci kebutuhan informasi PPL.

Tabel 5. Sebaran PPL berdasarkan kebutuhan informasi penyuluhan

Jenis Informasi yang dibutuhkan	Jumlah dan persentase PPL					
	Rendah		Sedang		Tinggi	
	(orang)	(%)	(orang)	(%)	(orang)	(%)
Teknologi produksi pertanian	0	0	32	88,88	4	11,11
Teknologi pengolahan hasil	6	16,66	30	83,33	0	0
Pemasaran	0	0	24	66,66	12	33,33
Iklim	0	0	32	88,88	4	11,11

Sumber: Data primer (diolah), 2022

Kebutuhan PPL akan perluasan wawasan dan perolehan informasi yang relatif lengkap digunakan untuk penyusunan materi penyuluhan dan persiapan ke lapangan. Hal ini sejalan dengan penelitian Purwanto (2020) yang mengemukakan bahwa sebagian besar PPL Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang berpandangan positif terhadap kebutuhan informasi untuk menunjang pelaksanaan tugasnya.

Hasil temuan di lapangan menunjukkan bahwa informasi yang paling dibutuhkan oleh PPL adalah informasi pemasaran hasil pertanian. Informasi pemasaran menjadi penting karena adanya orientasi peningkatan ekonomi di kalangan petani, sehingga PPL dituntut untuk mengetahui informasi yang banyak mengenai pemasaran produk pertanian.

Durasi Penggunaan Media Internet (X_6)

Durasi penggunaan media internet oleh PPL adalah intensitas akses internet atau gambaran berapa lama durasi menggunakan internet, berapa pengeluaran yang digunakan untuk mengakses internet, dan ragam informasi apa saja yang diakses oleh PPL. Durasi adalah gambaran berapa lama PPL megakses internet setiap kali menggunakan internet. Pengeluaran biaya internet adalah gambaran berapa banyak dana yang dikeluarkan PPL untuk dapat mengakses internet dalam kurun waktu sebulan. Ragam informasi adalah gambaran berapa jenis sumber media internet yang digunakan ketika mengakses internet. Persentase tingkat penggunaan internet oleh PPL dijelaskan secara rinci pada Tabel 6.

Tabel 6. Sebaran PPL berdasarkan durasi penggunaan media internet

Interval (skor)	Klasifikasi	Jumlah PPL (orang)	Persentase (%)
13 – 25	Rendah	0	0
26 – 38	Sedang	24	66,66
39 – 51	Tinggi	12	33,33
Jumlah		36	100,00
Rata-rata : 37 (Sedang)			

Sumber: Data primer (diolah), 2022

Berdasarkan Tabel 6 menunjukkan bahwa durasi penggunaan internet termasuk dalam kategori sedang. Hal ini menggambarkan bahwa lamanya waktu yang digunakan PPL untuk mengakses informasi melalui internet 4-6 jam/hari. Lamanya durasi tersebut disebabkan karena PPL tidak hanya mencari informasi yang berkaitan dengan pertanian saja, melainkan juga mengakses informasi-informasi lain di luar sektor pertanian. Setelah mengakses informasi utama, PPL terkadang juga mengakses akun media sosial yang dimilikinya, seperti *facebook*,

instagram, dan tiktok serta situs berita berita sosial lainnya. Hasil penelitian di lapangan menujukkan bahwa PPL dalam mengakses internet tidak hanya untuk mencari informasi seputar pertanian, namun juga untuk menikmati komunikasi dan hiburan melalui media sosial, sehingga penggunaan internet lebih banyak untuk kebutuhan pribadi. Hal ini sesuai dengan Penelitian Veronice (2013) yang menunjukkan bahwa tujuan PPL dalam penggunaan internet adalah 41,02% untuk mengakses atau menelusuri informasi. Informasi yang sering diakses oleh PPL antara lain media sosial (Facebook) dan berita. Tujuan PPL menggunakan internet untuk materi penyuluhan sebesar 30,76%, 24,78% untuk membuat media pembelajaran , dan sisanya untuk meningkatkan hiburan.

Pada dasarnya PPL menyadari tentang pentingnya informasi pertanian. Bagi mereka perkembangan informasi pertanian merupakan hal penting dalam pekerjaan mereka. PPL dituntut untuk mampu memperoleh informasi terbaru kemudian menyebarkannya kepada petani sebagai pengguna akhir informasi pertanian (Eksanika dan Riyanto, 2017). Fenomena yang ditemukan di lapangan yaitu PPL kekurangan perangkat alat teknologi komunikasi dan pelatihan penggunaan teknologi komunikasi yang dapat memudahkan mereka mengakses informasi. Selain itu, tidak semua PPL memiliki komputer, *laptop*, tab atau *notebook*. Perangkat komputer yang terdapat di kantor juga tidak memadai untuk dimanfaatkan oleh PPL. Rata-rata PPL mengakses informasi pertanian melalui *smartphone* mereka, tentu saja hal ini juga mempengaruhi kualitas tampilan informasi yang mereka dapatkan di layar *smartphone*.

Biaya yang dikeluarkan oleh PPL dalam menggunakan internet sekitar setiap bulannya Rp 50.000,00 – Rp 100.000,00/bulan. Hasil di lapangan menunjukkan bahwa PPL tidak lebih mengeluarkan biaya untuk mengakses internet di atas Rp 100.000,00/bulan. Pengeluaran biaya ini digunakan untuk pembelian paket data internet, karena penggunaan internet lebih banyak menggunakan *smartphone* maka PPL setiap bulannya mengeluarkan biaya untuk pembelian kuota internet melalui pulsa yang dibeli dari konter atau dari *e-walet*. Pengeluaran ini merupakan biaya rutin yang dikeluarkan PPL untuk dapat mengakses internet, karena sarana penunjang yang berada di BP3 seperti komputer, jaringan wi-fi belum ada, sehingga untuk dapat mengkases internet PPL harus menggunakan fasilitas pribadi masing-masing. Padahal sarana penunjang ini penting bagi PPL dalam membantu menambah pengetahuan dan mempermudah pekerjaan. Berdasarkan penelitian Fauziah (2019) fasilitas penunjang penyuluhan dalam mendapatkan akses informasi melalui pengunaan internet memiliki dampak positif terhadap peningkatan kinerja PPL.

Motivasi PPL menggunakan internet (Y)

Motivasi menggunakan internet adalah alasan yang mendorong PPL untuk menggunakan media internet sebagai sumber informasi petanian. Motivasi yang dimaksud pada penelitian ini dibatasi dalam ranah pencarian informasi dan pengembangan wawasan PPL. Motivasi ini dijabarkan dalam bentuk alasan-alasan PPL menggunakan internet. Tabel 7 menjelaskan motivasi PPL menggunakan internet.

Tabel 7. Sebaran PPL berdasarkan motivasi PPL menggunakan internet

Motivasi menggunakan internet	Jumlah dan persentase PPL					
	Rendah		Sedang		Tinggi	
	(orang)	(%)	(orang)	(%)	(orang)	(%)
Peningkatan pengetahuan dan wawasan	0	0	22	61,11	14	38,88
Mendapatkan informasi baru	0	0	6	16,66	36	83,33
Memecahkan masalah	0	0	8	22,22	28	77,77

Sumber: Data primer (diolah), 2022

Tabel 7 menunjukkan bahwa motivasi tertinggi PPL menggunakan internet adalah karena adanya keinginan untuk mendapatkan informasi baru (83,33%). Hal ini dikarenakan PPL sebagai tempat petani untuk bertanya terhadap permasalahan yang tengah atau akan dihadapi. Penggunaan internet yang relatif mudah dan dapat diakses kapan saja menjadikan saran yang digemari PPL untuk dapat mencari informas-informasi pertanian yang up *to date*. Selain itu, hal ini jelas karena adanya tujuan untuk meningkatkan kapabilitas dan kredibilitas PPL dalam tanggung jawab mereka sebagai ujung tombak pembangunan pertanian.

Uraian di atas mengindikasikan bahwa PPL dalam menggunakan media internet karena adanya dorongan diri sendiri. PPL mencari informasi dan menggunakan internet agar dapat mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam rangka mengembangkan potensi diri menjadi PPL yang profesional. Menurut Eza, Ernita, dan Asnawi (2021) menyatakan bahwa motivasi yang dimiliki PPL akan mempengaruhinya dalam menggunakan internet, karena motivasi menjadi alasan penyuluh dalam mengunakan atau tidaknya internet dalam mebantu PPL melakukan penyuluhan.

Pemanfaatan Informasi (Z)

PPL dengan tugas pokok dan fungsinya berkedudukan sebagai pelaksanan teknis fungsional yang bertugas menyiapkan, melaksankan, mengembangkan, mengevaluasi, dan melaporkan kegiatan penyuluhan pertanian. PPL memerlukan dukungan informasi yang memadai dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya. Informasi yang diperoleh dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kinerja, prestasi kerja, dan kompetensi PPL. Pemanfaatan informasi adalah perilaku PPL dalam memasnfaatkan informasi pertanian yang melalui media internet. Informasi yang diperoleh dapat dimanfaatkan sebagai bahan penyusunan rancangan programa penyuluhan, bahan penyusunan rencana kerja PPL, bahan penyusunan materi penyuluhan dan lain sebagainya. Pemanfaatan informasi pada penelitian ini diukur berdasarkan penggunaan informasi, apakah dibagikan ke sesama PPL, disimpan sebagai referensi pribadi, dan atau sebagai bahan diskusi. Pemanfaatan informasi oleh PPL dijelaskan pada Tabel 8 berikut ini:

Tabel 8. Sebaran PPL berdasarkan pemanfaatan informasi

Tingkat pemanfaatan informasi	Jumlah dan persentase PPL					
	Rendah		Sedang		Tinggi	
	(orang)	(%)	(orang)	(%)	(orang)	(%)
Disebarkan	0	0	10	27,77	26	72,22
Disimpan	20	55,55	12	33,33	4	11,11
Bahan diskusi	0	0	18	50,00	18	50,00

Sumber: Data primer (diolah), 2022

Berdasarkan hasil Tabel 8 di atas mengenai sebaran PPL pemanfaatan informasi oleh PPL meliputi penyebaran informasi yang didapatkan, penyimpanan informasi, dan sebagai bahan diskusi. Menyebarkan informasi dari PPL ke petani maupun ke PPL lainnya masuk dalam kategori tinggi sebesar 72,22 persen. Hal ini menunjukkan bahwa PPL terlibat aktif dalam penyebaran informasi seputar pertanian kepada petani dan PPL lainnya. Tetapi untuk informasi yang tidak ada sangkut pautnya dengan masalah pertanian atau masalah yang tengah dihadapi petani informasi tersebut hanya untuk konsumsi pribadi atau sebagai arsip.

Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis tentang karakteristik PPL (umur, tingkat pendidikan, tingkat pendapatan, kepemilikan prangkat teknologi,) dengan tingkat penggunaan internet dan pemanfaatan informasi diuji denga menggunakan korelasi *Rank Spearman*. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya

hubungan antara dua variabel. Hasil analisis karakteristik PPL (umur, tingkat pendidikan, tingkat pendapatan dan ketersedian alat komunikasi, kebutuhan informasi dan durasi penggunaan internet) dengan tingkat motivasi PPL dan pemanfaatan informasi diuji dapat dilihat pada Tabel 9

Tabel 9. Hubungan karakteristik PPL dengan tingkat penggunaan internet dan pemanfaatan informasi.

No	Karakteristik PPL (X)	Motivasi PPL (Y)		Pemanfaatan Informasi (Z)	
		Koefisien Korelasi	Sig (2-tailed)	Koefisien Korelasi	Sig (2-tailed)
1	Umur (X_1)	-0,196	0,011	-0,230	0,177
2	Tingkat pendidikan (X_2)	0,534**	0,344	0,264	0,289
3	Tingkat pendapatan (X_3)	0,251	0,316	0,325	0,188
4	Kepemilikan perangkat teknologi (X_4)	0,221	0,379	0,477**	0,045
5	Kebutuhan Informasi (X_5)	0,868**	0,000	0,129	0,454
6	Durasi Penggunaan Internet (X_6)	0,421*	0,010	0,083	0,632
7	Motivasi Y			0,375*	0,024

Sumber: Data primer (diolah), 2022

Keterangan:
r_s : *Rank Spearman*
* : Nyata pada taraf kepercayaan 95% (α=0,05)
** : Sangat nyata pada taraf kepercayaan 99% (α=0,01)

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis antara variabel karakteristik PPL dengan motivasi PPL dan pemanfaatan internet. Tingkat pendidikan, kebutuhan informasi dan durasi penggunaan internet berhubungan nyata dengan motivasi PPL, sedangkan motivasi PPL berhubungan nyata dengan tingkat pemanfaatan internet.

Tingkat pendidikan mempunyai hubungan nyata dengan penggunaan internet oleh PPL. Secara umum, sebagian besar PPL mempunyai tingkat pendidikan yang cenderung homogen, artinya mereka mempunyai pengalaman yang cukup sama dalam melaksanakan bidang tugasnya. Pengetahuan teknis tentang penyuluhan akan lebih banyak didapatkan PPL melalui pengalaman dan masa kerjanya. Keterbukaan individu terhadap sumber informasi sangat tergantung dengan tingkat pendidikan seseorang, semakin tinggi tingkat pendidikan maka motivasi dalam penggunaan internet juga semakin tinggi.

Tingkat penghasilan tidak berhubungan nyata dengan penggunaan internet oleh PPL. Penghasilan yang didapatkan PPL setiap bulannya masih dalam kategori rendah sehingga pengeluaran untuk penggunaan internet disesuaikan dengan penghasilan yang didapatkan. Banyaknya sumber informasi tersebut menjadikan PPL tidak mau mengeluarkan biaya terlalu besar untuk mengakses internet. Hal di atas tidak berlaku untuk keseluruhan PPL, karena ada PPL yang mengeluarkan sedikit pendapatan mereka untuk koneksi internet. Selain itu, akses internet mereka tidak hanya terbatas pada penelusuran informasi pertanian tetapi juga untuk akses ke media sosial maupun informasi-informasi lainnya yang bukan merupakan informasi pertanian.

Faktor lainnya yang berhubungan dengan penggunaan media internet oleh PPL adalah kebutuhan informasi penyuluhan. Hal ini juga sejalan dengan penelitian Kaharuddin (2019) bahwa penggunaan media internet berhubungan dengan kebutuhan informasi penyuluhan, karena semakin tinggi kebutuhan informasi penyuluhan yang dibutuhkan PPL maka akan semakin tinggi pula penggunaan media internet. Selain itu, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa PPL sudah tahu dan mampu dalam menggunakan internet serta mengetahui kebutuhan apa saja yang perlu diprioritaskan dalam menunjang kegiatan penyuluhannya di lapangan.

Motivasi merupakan faktor terakhir dalam penelitian ini yang diidentifikasi berhubungan dengan penggunaan media internet danpemanfaatan informasi. Motivasi PPL yang diidentifikasi dalam hal ini adalah dalam rangka meningkatkan kapabilitas, tanggung jawab dan kredibilitas PPL sebagai PPL. Hal tersebut selaras dengan penelitian Eza, Ernita, dan Asnawi (2021) bahwa motivasi PPL menggunakan internet berhubungan dengan penggunaan internet. PPL akan menggunakan internet bila memiliki motivasi yang tinggi untuk meningkatkan pengetahuannya, menambah informasi, dan sebagai pemecah masalah yang dihadapainya.

Motivasi PPL menjadi salah satu tolak ukur tinggi rendahnya penggunaan internet, tingkat motivasi PPL juga akan dipengaruhi dari situasi dan kondisi petani binaanya, semakin komplek permasalahan yang dihadapi petani maka penyuluh akan dituntut untuk lebih tahu dan mampu dalam membantu petani mencarikan solusi terhadap masalah yang dihadapi petani. Hal tersebut sesuai dengan peran dan fungsi petani sebagai fasilitator untuk membantu petani di lapangan.

Kesimpulan

1) Penggunaan internet oleh PPL tergolong pada kategori rata-rata sedang. Hal tersebut dapat diukur dari jumlah PPL kategori tinggi sebanyak 12 PPL (33,33%), kategori sedang sebanyak 24 PPL (66,66%), dan kategori rendah 0 PPL, namun penggunaan internet lebih banyak untuk mengakses kebutuhan pribadi seperti media sosial dibandingkan dengan informasi pertanian.
2) Faktor-faktor yang memiliki hubungan nyata dengan penggunaan internet adalah: (1) karakteristik individu berupa pendidikan (2) kebutuhan informasi penyuluhan, (3) durasi penggunaan internet dan motivasi PPL menggunakan internet.
3) Tingkat motivasi PPL termasuk dalam kategori sedang, sebanyak 61% PPL memiliki motivasi yang untuk menggunakan internet dalam kehidupan sehari-hari.

Ucapan Terima Kasih

1. Prof. Dr. Ir. Irwan Sukri Banuwa, M.Si., selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Lampung yang telah memberikan fasilitas dan dana penelitian ini melalui hibah Dipa Fakultas Pertanian Unila.
2. Dr. Teguh Endaryanto, S.P., M.Si. selaku Ketua Jurusan Agribisnis Fakultas Pertanian Universita Lampung, yang telah memberikan kesempatan kepada Tim kami untuk dapat melakukan penelitian.
3. Dr. Ir. Kordiyana K. Rangga, M.S., dan Dr. Ir. Tubagus Hasanuddin M.S., selaku anggota Tim Penelitian yang telah mencurahkan waktu, tenaga dan fikiran untuk terselesaikannya penelitian ini.
4. Segenap Panitia Seminar Nasional HITI Komda Lampung, yang telah memberikan kesempatan kepada Tim kami untuk mengikuti seminar ini
5. Mahasisa dan mahasiswi: Herman, Lucky, Nurmadani, Priya, Wangga dan Era yang telah membantu penelitian dan pengolahan data.

Daftar Pustaka

Andriaty, E., dan E. Setyorini. 2012. Ketersediaan Sumber Informasi Teknologi Pertanian di Beberapa Kabupaten di Jawa. *Jurnal Perpustakaan Pertanian*. Vol. 1 (1) : 30 – 35.

Anwas, E. O. M., P, S, Asngari, dan P, Tjitropranoto. 2009. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penyuluh Pertanian dalam Pemanfaatan Media. *Jurnal Komunikasi Pembangunan.* Vol. 7 (1)

Aprilina, D., I, Nurmayasari, dan K.K, Rangga. 2017. Keefektifan Komunikasi Kelompok Tani Dalam Penerapan Program Jarwobangplus Di Kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu. *JIIA (Jurnal Ilmu-Ilmu Agribisnis),* 5(2).

Badan Pusat Statistik. 2020. *Kategori Umur Penduduk*. Jakarta

Badan Pusat Statistik Kabupaten Pesawaran. 2020. *Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin.* Pesawaran

Bungin, M. B., 2013. *Metodologi Penelitian Social Dan Ekonomi*. Edisi Pertama. Kencana Pernada Media Group. Jakarta.

Endri, G. 2018. Perilaku Pemanfaatan Internet Oleh Penyuluh Pertanian Lapangan di Kabupaten Kulon Progo. *Skripsi*. Universitas Gajah Mada. Yogyakarta.

Candra, E., 2015. Hubungan Karakteristik Penyuluh Pertanian Lapangan terhadap Motivasi Peternak Sapi Potong (Studi Kasus di Desa Tompo Kecamatan Barru Kabupaten Barru). *Tesis*. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar. Makassar.

Eksanika, P dan S, Riyanto. 2017. Pemanfaatan Internet oleh Penyuluh Pertanian. *Jurnal Sains Komunikasi dan Pengembangan Masyarakat (JSKPM).* Vol. 1 (1)

Elian, Djuara, dan Parlaungan, N., Djuara. P. L., dan A. R. Parlaungan. 2014. Penggunaan Internet Dan Pemanfaatan Informasi Pertanian Oleh Penyuluh Pertanian Di Kabupaten Bogor Wilayah Barat. *Jurnal Komunikasi Pembangunan*. Vol. 12 (2)

Eza. S, Ernita. A., dan Asmawi. 2021. Penggunaan Media Sosial Dalam Penyuluhan Pertanian di Kecamatan Tiumang Kabupaten Dharmasraya. *Jurnal Niara.* Vol. 13 (2) : 92 – 101

Fauziah. Y. A. 2019. Pemanfaatan *Cyber Extension* Sebagai Media Diseminasi Inovasi Pertanian Oleh Penyuluh Pertanian di Provinsi Lampung. *Journal of Extension and Development.* Vol. 1 (1) : 1 – 7

Hafsah, M. J. 2009. *Penyuluhan Pertanian di Era Otonomi Daerah*. PT. Pustaka Sinar Harapan. Jakarta.

Hernanda, Tiara Aprilia Putri. 2020. Penggunaan Internet oleh Petani Kedelai di Kecamatan Raman Utara Kabupaten Lampung Timur. *Journal of Extension and Development.* Vol. 2 (2) : 95-99

Huda, N. 2010. Kompotensi Penyuluh Pertanian Dalam Mengakses Informasi (Kasus Alumni UT Di Wilayah Serang). *Jurnal penelitian*. Vol. 10 (1) : 62 – 74

Hubeis, A. V., 2007. Motivasi, kepuasan kerja dan produktivitas Penyuluh Pertanian Lapangan Kasus kabupaten sukabumi. *Jurnal Penyuluhan*. Vol. 3 (2)

Ghozali, I. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8)*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.

Kementrian Pertanian. 2013. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 91 Tahun 2013 Tentang Pedoman Evaluasi Penyuluhan Pertanian. Kementan. Jakarta

Kaharuddin. 2019. Pemanfaatan Media *Cyber Extension* Oleh Penyuluh Pertanian Di Kecamatan Kelara Kabupaten Jeneponto. *Skripsi.* Perogram Studi Agribisnis. Universitas Muhammadiyah Makassar. Makassar.

Purwanto. A. B. A., 2020. Analisis Kinerja Penyuluh Pertanian Melalui Pemanfaatan Media Internet (Studi Kasus : Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang). *Skripsi.* Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Penatar. L. B. 2020. Pemanfaatan *Cyber Extension* Oleh Penyuluh Pertanian Dalam Meningkatkan Kompetensi Dan Kinerja Penyuluh Pertanian di Kabupaten Aceh Singkil. *Tesis.* Program Studi Magister Ilmu Komunikasi. Universitas Sumatera Utara. Medan.

Prayoga, Kadhung. 2017. Pemanfaatan Media Sosial Dalam Penyuluhan Pertanian Dan Perikanan di Indonesi. *Jurnal Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian Agriekonomika*. Vol. 6 (1)

Purnomo, Herdaru. 2014. *Pemanfaatan Media Internet untuk Penyuluhan Pertanian Di Desa Kalisalak, Salaman, Magelang, Jawa Tengah*. https://www. kompasiana.com. Diakses 21 februari 2018

Randy. F. S., dan N. Purnaningsih, 2020. Penggunaan Internet di Kalangan Petani

Talas dalam Memperoleh Informasi Pertanian pada Kelompok Tani Saluyu, Situgede, Bogor. *Jurnal Pusat Inovasi Masyarakat.* Vol. 2 (5)

Restianti, Hetti. 2015. *Apakah Internet Itu?.* Yudistira. Jakarta

Sapar dan L. Butami. 2011. Faktor- Faktor Yang Berpengruh Pada Peranan Penyuluhan Pertanian dan Dampaknya Pada Kompetensi Petani Kakao Diempat Wilayah Sulawesi Selatan. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*. Vol. 34 (4)

Suryantini, H. 2020. Kebutuhan informasi dan motivasi kognitif Penyuluh pertanian serta hubungannya dengan penggunaan sumber informasi (kasus di kabupaten bogor, jawa barat). *Jurnal Perpustakaan Pertanian*. Vol. 12 (2)

Samsinar. 2018. Pemanfaatan Media Sosial Dalam Penyuluhan Pertanian Terhadap Perbaikan Kualitas Padi di Desabalang Tanaya Kecamatan Polongbangkengutara Kabupaten Takalar. *Skripsi*. Program Studi Agribisnis. Universitas Muhammadiyah Makassar. Makassar.

Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R dan B.* Alfabeta. Bandung.

Sirajuddin, Z., dan P, L, Kamba. 2021. Persepsi Petani terhadap Implementasi Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Penyuluhan Pertanian. *Jurnal Penyuluhan*. Vol. 17 (02)

Undang-undang No.16 Tahun 2006 Tentang *Sistem Penyuluhan Pertanian Perikanan dan Kehutanan*

Umar. 2004. *Pengetahuan Sosial.* Erlangga. Jakarta.

Veronice. 2013. Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Peningkatan Kompetensi Penyuluh. *Tesis*. Institut Pertanian Bogor. Bogor

Wijaya, A. P., Nugraha, W. S., dan S. Subiyanto. 2015. Penentuan Lokasi Potensial Untuk Pengembangan Kawasan Industri Menggunakan Sistem Informasi Geografis Di Kabupaten Boyolali. *Jurnal Geodesi Universitas Diponegoro.* Vol. 4 (1)

24% Overall Similarity

Top sources found in the following databases:

- 23% Internet database
- Crossref database
- 7% Submitted Works database
- 7% Publications database
- Crossref Posted Content database

TOP SOURCES

The sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed.

1	repository.umsu.ac.id Internet	6%
2	id.123dok.com Internet	3%
3	journal.ipb.ac.id Internet	2%
4	media.neliti.com Internet	2%
5	jsp.fp.unila.ac.id Internet	<1%
6	repository.ub.ac.id Internet	<1%
7	adoc.pub Internet	<1%
8	Nadia Ulfa Armia, Dame Trully Gultom, Irwan Effendi. "PERSEPSI PETA... Crossref	<1%

9	repository.uksw.edu Internet	<1%
10	eprints.walisongo.ac.id Internet	<1%
11	kompasiana.com Internet	<1%
12	Udayana University on 2015-10-15 Submitted works	<1%
13	docplayer.info Internet	<1%
14	Rania Pinati, Sumaryo Gitosaputro, Dame Trully Gultom. "Kinerja Penyu... Crossref	<1%
15	Insani Fahma Nurdina, Asihing Kustanti, Rudi Hilmanto. "Motivasi Peta... Crossref	<1%
16	blog.ub.ac.id Internet	<1%
17	jdih.unila.ac.id Internet	<1%
18	pekbis.ejournal.unri.ac.id Internet	<1%
19	polbangtanmedan.ac.id Internet	<1%
20	jsk.farmasi.unmul.ac.id Internet	<1%

21	thesis.binus.ac.id Internet	<1%
22	fr.scribd.com Internet	<1%
23	jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id Internet	<1%
24	Dhevi Maryanti, Sumaryo Gs Sumaryo Gs, Suarno Sadar. "TINGKAT PA... Crossref	<1%
25	e-prosiding.poliban.ac.id Internet	<1%
26	ejurnal.litbang.pertanian.go.id Internet	<1%
27	ikaarsiantidewi.blogspot.com.br Internet	<1%
28	kabarnotariat.id Internet	<1%
29	pgmifiainpurwokerto.blogspot.com Internet	<1%
30	punisherkriwel-online.blogspot.com Internet	<1%
31	Jawardi Jawardi. "STRATEGI PENGEMBANGAN BUDAYA HUKUM (Stra... Crossref	<1%
32	blognyaandrikiswantoro.blogspot.com Internet	<1%

33	edyraguapo.blogspot.com Internet	<1%
34	eprints.umm.ac.id Internet	<1%
35	eprints.uny.ac.id Internet	<1%
36	pustaka.litbang.pertanian.go.id Internet	<1%
37	silemlit21.unila.ac.id Internet	<1%
38	hollowmen007.blogspot.com Internet	<1%
39	Shandy Andika, Begem Viantimala, Indah Nurmayasari. "KINERJA PEN... Crossref	<1%
40	bengkulu.litbang.pertanian.go.id Internet	<1%
41	lppm.univrab.ac.id Internet	<1%
42	repositori.usu.ac.id Internet	<1%
43	La Sinaini, Salma Salma, Alimin Alimin. "Analisis Produksi Usahatani ... Crossref	<1%
44	Ayu Paramitha Kusuma, Basuki Sigit Priyono, . Sriyoto. "FAKTOR YANG... Crossref	<1%

45 Udayana University on 2016-03-31 <1%
Submitted works

46 repository.unipa.ac.id:8080 <1%
Internet

Excluded from Similarity Report

- Bibliographic material
- Quoted material
- Manually excluded sources
- Manually excluded text blocks

EXCLUDED SOURCES

digilib.unila.ac.id Internet	9%
docobook.com Internet	6%
core.ac.uk Internet	6%
123dok.com Internet	5%
repository.lppm.unila.ac.id Internet	5%
pdfs.semanticscholar.org Internet	4%
digilibadmin.unismuh.ac.id Internet	3%
jurnal.fp.unila.ac.id Internet	3%
scribd.com Internet	2%
Warji Warji. "Program Early Agroeducation untuk Siswa Sekolah Dasar pada L... Crossref	1%

Andrius M Pinem, Indah Nurmayasari, Helvi Yanfika. "Faktor-Faktor yang Berh... Crossref	1%
Maghfira Hariani, Sumaryo G S, Begem Viantimala. "PERANAN PENGURUS KE... Crossref	1%
Yaktiworo Indriani, Ali Khomsan, Dadang Sukandar, Hadi Riyadi, Reni Zuraida. ... Crossref	1%
Dian Septinova. "Diseminasi Penggunaan Probiotik pada Broiler di Kelompok ... Crossref	1%
Cipta Ginting, Joko Prasetyo, Aris Nurhidayat, Tri Maryono. "EFIKASI ISOLAT ... Crossref	1%
Lambung Mangkurat University on 2017-12-06 Submitted works	1%
Lambung Mangkurat University on 2017-12-06 Submitted works	1%
Lambung Mangkurat University on 2017-12-06 Submitted works	1%
Universitas Diponegoro on 2017-11-21 Submitted works	1%
Lambung Mangkurat University on 2017-10-03 Submitted works	1%
Udayana University on 2017-06-14 Submitted works	1%
Udayana University on 2017-06-13 Submitted works	1%

EXCLUDED TEXT BLOCKS

LampungFakultas Pertanian Universitas Lampung, Bandar Lampung 2022

digilib.unila.ac.id

LampungFakultas Pertanian Universitas Lampung, Bandar Lampung 2022

digilib.unila.ac.id

penggunaan media internet oleh PPL di

digilib.unila.ac.id

LampungFakultas Pertanian Universitas Lampung, Bandar Lampung 2022

digilib.unila.ac.id

LampungFakultas Pertanian Universitas Lampung, Bandar Lampung 2022

digilib.unila.ac.id

LampungFakultas Pertanian Universitas Lampung, Bandar Lampung 2022

digilib.unila.ac.id

faktor yang berhubungan dengan tingkat penggunaan

journal.ipb.ac.id

salah satu pihak yang lemah

journal.ipb.ac.id

Andriaty dan Setyorini (2012

ejurnal.litbang.pertanian.go.id

untuk memperbaiki

journal.ipb.ac.id

Kebutuhan informasi adalah tuntutan

journal.ipb.ac.id

Jenis Informasiyang dibutuhkanJumlah dan persentase

journal.ipb.ac.id

Durasi adalah gambaran berapa lama

id.123dok.com

berdasarkan motivasi

journal.ipb.ac.id

penggunaan media internet oleh

repository.umsu.ac.id

rumussebagai berikut :√Keterangan := Nilai t yang dihitungn= Jumlah

id.123dok.com

Persentase tingkat penggunaan internet oleh

id.123dok.com

penelitian ini adalah (1) Bagaimana

journal.ipb.ac.id

informasi pertanian yang dibutuhkan

journal.ipb.ac.id

menggunakan internet

journal.ipb.ac.id

Hasil penelitian dilapangan menujukkan bahwa

id.123dok.com

untukmencari

id.123dok.com

MOTIVASI PENYULUH PERTANIAN LAPANGAN (PPL)DALAM PEMANFAATAN ME...

silemlit21.unila.ac.id

bahwa motivasi tertinggi

journal.ipb.ac.id

Sumber: Data primer (diolah), 2022Tabel 7 menunjukkan

digilibadmin.unismuh.ac.id

internet mereka tidak hanya

id.123dok.com

Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran merupakan salah satu

digilib.unila.ac.id

dari yang bersifat konvensional ke yang lebih

ejurnal.litbang.pertanian.go.id

LampungFakultas Pertanian Universitas Lampung, Bandar Lampung 2022

digilib.unila.ac.id

ada hubungan nyata antara tingkat motivasidengan tingkat

digilib.unila.ac.id

LampungFakultas Pertanian Universitas Lampung, Bandar Lampung 2022

digilib.unila.ac.id

dapat dilihat pada Tabel 4

docplayer.info

berpengaruh terhadap

jsp.fp.unila.ac.id

Penggunaan Media Internet

jsp.fp.unila.ac.id

yang digunakan untuk mengakses internet, dan ragam informasi

digilibadmin.unismuh.ac.id

Penelitian ini bertujuan untuk

repository.umsu.ac.id

Sumber: Data primer (diolah

digilibadmin.unismuh.ac.id

Sumber: Data primer (diolah

digilibadmin.unismuh.ac.id

Jumlah dan persentase

journal.ipb.ac.id

dengan pertimbanganbahwa lokasi tersebut terdapat aktivitas penggunaan interne...

id.123dok.com

dengan

repository.umsu.ac.id

Keterangan:rs : Rank Spearman* : Nyata pada taraf kepercayaan 95% (α=0,05

id.123dok.com

gmail.comAbstrak

jurnalikippgriwates.wordpress.com

korelasiKoefisien korelasiTingkat

es.scribd.com

Kaidah pengambilan keputusan

I Made Thresna Yama, Sumaryo Gitosaputra, Tubagus Hasanuddin. "PARTISIPASI PETANI PADI DALAM PE...

responden berdasarkan umur dapat dilihat pada Tabel 1.Tabel 1

jurnal.polbangtanmalang.ac.id

berdasarkan tingkat pendidikan dapat dilihatpada Tabel 2.Tabel 2

jurnal.polbangtanmalang.ac.id

Jumlah36100,00Rata-rata

Dhevi Maryanti, Sumaryo Gs Sumaryo Gs, Suarno Sadar. "TINGKAT PARTISIPASI ANGGOTA KELOMPOK TA...

dapat dilihat pada Tabel

Richie A.F. Osak, V V.J Panelewen, J. Pandey, I. D.R Lumenta. "PENGARUH PENDAPATAN RUMAH TANGGA...

100,00Rata-rata

repository.unhas.ac.id

Jumlah36100,00Rata-rata

Dhevi Maryanti, Sumaryo Gs Sumaryo Gs, Suarno Sadar. "TINGKAT PARTISIPASI ANGGOTA KELOMPOK TA...

diolah), 2022Berdasarkan Tabel 6

ejurnal.umri.ac.id

dijelaskan pada Tabel 8 berikut ini:Tabel 8

text-id.123dok.com

dapat dilihat pada Tabel 9Tabel 9. Hubungan karakteristik

ojs.unud.ac.id